

ANALISIS AKUN DALAM PENGUKURAN PERKEMBANGAN LABA FINANSIAL DI RUMAH SAKIT PERHIASAN HATI DI MAKASSAR

Andi Mulyadi Radjab

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo

Email: amulyadiradjab@gmail.com

Correspondensi Author: amulyadiradjab@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit Permata Hati Makassar. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel 3 tahun. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan datanya adalah observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan indikator kunci, indikator likuiditas, solvabilitas, profit. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan analisis menggunakan indikator kunci. Berdasarkan rasio kinerja keuangan RS Permata Hati Makassar setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan yang terjadi disebabkan oleh penurunan volume aset lancar seperti kas akibat peningkatan beban operasional. Rumah Sakit Permata Hati sebatas yang mampu dilakukan oleh Rumah Sakit Permata Hati. Cakupan kewajiban jangka pendek berkurang karena dana bebas pembayaran utangnya lebih rendah. Rasio likuiditas berada dalam kondisi sangat baik. Sebab, aset tetap rumah sakit tersebut rusak kenaikan dan ini diikuti oleh peningkatan utang lancar. Peningkatan kredit dalam kondisi sangat baik untuk beberapa tahun kedepan. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pembiayaan utang, karena komposisi utang lebih kecil dibandingkan total modal rumah sakit. Margin keuntungan berada dalam situasi yang buruk. Karena rumah sakit perlu mengelola biaya logistik, meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu.

Kata Kunci: Kinerja Ekonomi, Laporan Keuangan

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the financial performance of Permata Hati Hospital Makassar. The research used in this study is a quantitative approach with a sample of 3 years. The data taken are primary data and secondary data and the data collection techniques are observation and documentation. To analyze the data used key indicators, liquidity indicators, solvency, profit. The results of the study showed after the analysis using key indicators. Based on the financial performance ratio of Permata Hati Hospital Makassar, each year there is an increase and decrease which occurs due to a decrease in the volume of current assets such as cash due to an increase in operational costs. Permata Hati Hospital is limited to what Permata Hati Hospital is able to do. The coverage of short-term liabilities is reduced because the free funds for debt payments are lower. The liquidity ratio is in very good condition. This is because the hospital's fixed assets are damaged and this is followed by an increase in current debt. The credit rating is in very good condition. This is due to the low level of debt financing, because the composition of debt is smaller than the total capital of the hospital. The profit margin is in a bad situation. Because the hospital needs to manage logistics costs, increase sales and reduce unnecessary costs.

Keywords: Economic Performance, Financial Reports

PENDAHULUAN

RSUD adalah institusi kesehatan yang menyediakan layanan medis lengkap yang mencakup rumah sakit, perawatan rawat jalan, dan layanan darurat (Pemerintah Indonesia,

2009). RSUD berperan sebagai tempat perawatan bagi pasien yang membutuhkan layanan kesehatan. Pasien merujuk pada individu yang berkonsultasi mengenai masalah kesehatannya untuk mendapatkan layanan medis, baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit (Pemerintah Indonesia, 2009).

Kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan di bidang kedokteran. Salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi rumah sakit, yang berfungsi untuk menyimpan data transaksi yang terjadi dalam rumah sakit. Sistem Informasi Rumah Sakit adalah aplikasi yang dirancang dengan modul-modul yang memenuhi standar pelayanan rumah sakit serta mudah digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi yang tepat karena dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan, serta mempercepat penyampaian informasi yang akurat (Bustomi, 2016).

Tujuan utama dari proses akreditasi rumah sakit adalah untuk meningkatkan budaya keselamatan dan kualitas layanan rumah sakit, serta memastikan bahwa rumah sakit selalu berupaya meningkatkan mutu pelayanannya. Salah satu manfaat dari akreditasi adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa rumah sakit berfokus pada keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Standar Akreditasi Rumah Sakit yang diterapkan oleh Kementerian Kesehatan RI bertujuan untuk mendorong rumah sakit terus meningkatkan mutu dan keamanan layanan mereka. Oleh karena itu, setiap rumah sakit diwajibkan untuk menerapkan standar akreditasi tersebut, termasuk standar lain yang relevan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit edisi 2011. Akreditasi ini juga berfungsi sebagai alat peningkatan kinerja rumah sakit (Kementerian Kesehatan, 2011).

Menurut Sartono (2011), pengelolaan keuangan mengacu pada alokasi dana yang efektif dalam berbagai bentuk investasi, serta upaya untuk menghimpun dana dan mengelola pengeluaran secara efisien. Pengelolaan keuangan ini dijalankan oleh manajer keuangan, yang tugas utamanya adalah merencanakan peluang untuk memaksimalkan efisiensi operasional perusahaan, serta mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan mencerminkan upaya formal dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas yang dilakukan dalam periode waktu tertentu. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja yang sesuai dengan tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok. Berdasarkan kinerja keuangan, sebuah perusahaan dapat menilai apakah laba yang diperoleh sudah optimal. Jika kinerja baik, maka laba perusahaan akan meningkat; sebaliknya, jika kinerja buruk, laba akan menurun.

Permasalahan dalam manajemen rumah sakit dapat dianalisis dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan institusi tersebut. Misalnya, RS Permata Hat menghadapi masalah lemahnya pengendalian internal dalam manajemen yang menyebabkan inefisiensi dan kerugian finansial.

Untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan, penting untuk melakukan evaluasi terhadap indikator keuangan menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini, data keuangan yang digunakan adalah periode tahun 2020-2022 yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Laporan Keuangan RS Permata Hat Tahun 2020-2022 (rupee)

Kategori	20	21	22
Saldo aset	6.353.635,38	3.940.514,33	1.809.309,57
Saldo modal	2.547.642,38	6.028.269,33	8.374.429.557
Laba bersih	85.059,00	22.256.800,00	83.541.650,00

mlah bersih	2.997.524,62	3.480.626,95	2.346.160,24
-------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Data diolah

Tabel 1

diatas aset mengalami peningkatan sejak 3 tahun terakhir, dengan rata-rata tingkat kenaikan ta hunan sebesar 3,5%. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh peningkatan aset lancar perusahaan, yaitu jumlah uang tunai (kas) yang ada di perusahaan. Sementara permodalan perseroan menunjukkan tren positif dan diperkirakan meningkat sebesar 13% pada tahun 2021 dan 15,5 % pada tahun 2022.

STUDI LITERATUR

1) Pengelolaan Keuangan

a. Memahami Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan telah berkembang pesat, didorong oleh kemajuan teknologi informasi. Produk keuangan muncul sebagai respons terhadap harga tinggi dan fluktuasi nilai tukar yang tinggi, meningkatkan risiko bagi perusahaan. Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan mendasar dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Sutrisno (2008), pengelolaan keuangan mencakup semua kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengumpulan dana dengan biaya rendah serta penggunaan dan penyalurannya secara efisien. Husnan dan Pudjiastuti (2004) menambahkan bahwa manajemen keuangan meliputi perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan ekonomi dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham yang bergantung pada keputusan keuangan perusahaan.

Sudana (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan melibatkan pengambilan keputusan investasi jangka panjang serta manajemen modal, termasuk investasi dan pembiayaan jangka pendek. Utari (2014) mengaitkan pengelolaan keuangan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk menghimpun dana dengan biaya minimal dan penggunaannya secara efektif. Sartono (2015) mengartikan manajemen keuangan sebagai pengelolaan uang yang baik, dengan alokasi dana yang efektif dan efisien.

Menurut Astawinetu & Handini (2020), manajemen keuangan adalah pengelolaan fungsi keuangan yang melibatkan penghimpunan dan alokasi dana. Irfani (2020) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai kegiatan mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Anwar (2019) menyimpulkan bahwa manajemen keuangan mencakup penghimpunan, alokasi, dan distribusi keuntungan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan, menurut Martono dan Harjito (2008), mencakup tiga keputusan utama: keputusan investasi (mengelola aset perusahaan), keputusan pembiayaan (menentukan sumber dana dan struktur modal), dan keputusan pengelolaan kekayaan (mengelola aset yang diperoleh dengan pembiayaan yang tepat).

b. Laporan Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca, yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Harahap (2018) menyebut laporan keuangan sebagai

deskripsi posisi keuangan dan operasi perusahaan. Kasmir (2015) menegaskan bahwa laporan keuangan mencerminkan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan situasi keuangan, yang berguna bagi pengambilan keputusan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, laba, dan perubahan keuangan perusahaan untuk membantu pengambilan keputusan.

Pengguna laporan keuangan terbagi menjadi dua kelompok, internal dan eksternal. Pengguna internal seperti manajer menggunakan informasi untuk perencanaan dan pengendalian, sedangkan pengguna eksternal, seperti investor, pemberi pinjaman, pemerintah, dan masyarakat, menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi perusahaan dan membuat keputusan.

METODE

Desain Studi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji teori dengan menganalisis data berupa angka yang diorganisasikan sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proyek penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian dan berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Narimawat (2008), desain penelitian merupakan rencana, struktur, dan strategi yang dioptimalkan untuk menyelesaikan masalah. Pak Nazir (Narimawati, 2008) juga menyatakan bahwa desain penelitian mencakup semua proses yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan penelitian.

Definisi Fungsional Variabel

Kegiatan bisnis formal yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu tanpa ada keraguan. Sebuah metode umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan keuangan perusahaan. Dikelompokkan menjadi tiga bentuk utama: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menunjukkan potensi jangka panjang perusahaan dalam memperoleh investasi, dan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Populasi dan Sampel

1. **Populasi:** Menurut Arikunto (2017:173), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jika seluruh elemen dari area penelitian dianalisis, maka penelitian tersebut merupakan survei populasi. Dalam penelitian ini, populasi umum adalah data keuangan Rumah Sakit Permata Hati Makassar, dan sasaran utama adalah data keuangan RS Permata Hati Makassar tahun 2018, 2019, dan 2020.
2. **Sampel:** Menurut Arikunto (2019, p. 109), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik dan nilai dari keseluruhan populasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, di mana data dikumpulkan, diolah, dan diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai situasi yang diteliti berdasarkan angka-angka.

HASIL

Berdasarkan tema dan teori terkait yang mendukung pembahasan laporan keuangan RS Permata Hati Makassar dengan alat analisa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, maka kinerja keuangan RS Makassar, paduan suara permata dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Rasio likuiditas

Hubungan Saat Ini (Hubungan Saat Ini) Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut.

Rasio lancar = (aset)/(kewajiban lancar) Perhitungan rasio aliran RS Selanjutnya Permata Hati Makassar.

$$\text{Hubungan Saat Ini 2020} = \frac{4.052.379.924}{587.521.595} = 6,9 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio Lancar 2021} = \frac{5.914.465.638}{623.262.08} = 9,5 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio Lancar 2022} = \frac{7.356.414.335}{571.126.782} = 12,9 \text{ kali}$$

1) Rasio uang

Rumus rasio uang adalah sebagai berikut.

Rasio Kas = Kas/(Hutang Lancar)

Perhitungan cash rasio RS Permata Hati Makassar adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio Uang 2020} = \frac{3.803.701.247}{587.521.595} = 6,47 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio uang 2021} = \frac{5.482.833.200}{623.262.083} = 8,79 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio uang 2022} = \frac{5.620.284.838}{571.126.782} = 9,84 \text{ kali}$$

b. Rasio solusi

Terlilit hutang Ekuitas (rasio hutang terhadap ekuitas) Rumus DERnya berikut:

Rasio Hutang terhadap Ekuitas = (Total Hutang)/(Total Ekuitas) × 100%

Perhitungan DER RS Permata Hat Makassar adalah sebagai berikut.

$$\text{TAHUN 2020} = \frac{587.521.595}{7.167.200.957} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{TAHUN 2021} = \frac{623.262.083}{8.704.303.531} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{TAHUN 2022} = \frac{571.126.782}{9.984.391.408} \times 100\% = 6\%$$

2) Rasio hutang terhadap aset (rasio hutang terhadap aset)

Rumus DAR adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio utang/aset} = (\text{total utang})/(\text{total aset}) \times 100\%$$

Perhitungan DAR RS Permata Hat Makassar adalah sebagai berikut.

$$\text{SED 2020} = \frac{587\,521\,595}{7\,754\,722\,552} \times 100\% = 8\%$$

$$\text{SED 2021} = \frac{623\,262\,083}{9\,327\,565\,614} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{SED 2022} = \frac{571\,126\,782}{10\,555\,518\,190} \times 100\% = 5\%$$

c. Rasio keuntungan

1) Margin Kotor (Margin Kotor) Rumus GPMnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Margin Kotor} = (\text{Laba Kotor})/(\text{Penjualan}) \times 100\%$$

Perhitungan GPM RS Permata Hat Makasar berikutnya.

$$\text{GPM 2020} = \frac{4\,113\,127\,089}{6\,424\,121\,399} \times 100\% = 64\%$$

$$\text{GPM 2021} = \frac{3\,988\,969\,671}{6\,926\,238\,148} \times 100\% = 58\%$$

$$\text{GPM 2022} = \frac{3\,282\,719\,911}{6\,951\,660\,563} \times 100\% = 47\%$$

2) Margin laba bersih (margin bersih)

Rumus NPMnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Margin Laba Bersih} = (\text{Laba Bersih})/(\text{Penjualan}) \times 100\% \text{ Perhitungan NPM RS}$$

Permata Hat Makasar berikutnya.

$$\text{NPM 2020} = \frac{1\,649\,414\,728}{6\,424\,121\,399} \times 100\% = 26\%$$

$$\text{NPM 2021} = \frac{1\,087\,943\,145}{6.926.238.148} \times 100\% = 16\%$$

$$\text{NPM 2022} = \frac{332.825.107}{6.951.660.563} \times 100\% = 5\%$$

3) Pengembalian investasi

Rumus NPMnya adalah sebagai berikut.

$$\text{Pengembalian modal yang diinvestasikan} = (\text{laba bersih})/(\text{total aset}) \times 100\%$$

Perhitungan NPM RS Permata Hat Makasar berikutnya.

$$\text{NPM 2020} = \frac{1\,649\,414\,728}{6\,424\,121\,399} \times 100\% = 26\%$$

$$\text{NPM 2021} = \frac{1\,087\,943\,145}{6\,926\,238\,148} \times 100\% = 16\%$$

$$\text{NPM 2022} = \frac{332.825.107}{6.951.660.563} \times 100\% = 5\%$$

PEMBAHASAN

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan masyarakat dalam jangka panjang pendeknya. Semakin besar rasio menandakan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya demikian pula sebaliknya semakin kecil. Standar perhitungan rasio lancar adalah 2 kali, jika tahun 2020 sebesar 6,9 kali dan tahun 2021 sebesar 9,4 kali terjadi kenaikan 2,5 kali atau 36%. Kenaikan terus terjadi dari tahun 2021 dan tahun 2022. Tahun 2022 nilai rasio lancar sebesar 12,9 kali terjadi kenaikan 3,4 kali atau 36% dari tahun 2021. Trend Rasio Lancar Keuangan Rumah Sakit masih dalam kondisi baik karena akun persediaan meningkat setiap tahunnya, terutama peningkatan stok obat-obatan. Perkembangan cash hubungan : Keuangan rumah sakit masih dalam kondisi baik. Rumah sakit memenuhi kewajiban keuangannya dengan uang tunai yang tersedia dan yang di simpan di bank. Rasio disarankan harus berada di atas 50% karena rasio ini memperlihatkan aset yang sangat likuid. Semakin kecil rasio mendakan semakin kecil pula kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban finansialnya, Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Standar perhitungan rasio kas adalah 1,5 kali, jika tahun 2020 sebesar 6,47 kali artinya setiap utang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar dan tahun 2021 sebesar 8,79 kali terjadi kenaikan 1,5 kali Kenaikan terus terjadi dari tahun 2021 dan tahun 2022. Tahun 2022 nilai rasio kas sebesar 9,84 kali terjadi kenaikan 1,5 kali dari tahun 2021.

Kondisi Rumah Sakit Permata Hati termasuk dalam kategori rumah sakit yang mandiri karena tidak tergantung dengan hutang pada pihak lain. Rumah Sakit Ibu Permata Hati mengelola sumbangsi dari APBD Provinsi Sulawesi Selatan dalam mengelola operasional Rumah sakit sehingga tidak memerlukan penambahan hutang lancar yang dapat membebani kinerja keuangan rumah sakit dari sisi rasio kas. Berdasarkan hutang harta itu, ditentukan bagian harta itu yang mana dengan hutang dan dapat digunakan untuk mengamankan hutang. Dari hasil analisis data terlihat bahwa perkembangan rasio utang terhadap nilai perekonomian rumah sakit masih dalam keadaan baik. Perhitungan rasio utang terhadap aset yang biasa adalah 35%, bila pada tahun 2020 sebesar 8,00% dan pada tahun 2021 menjadi 7,00%, maka penurunannya sebesar -1%.

Penurunan tersebut masih berlanjut pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2022, nilai rasio utang sebesar 5,00%, lebih rendah -1% dibandingkan tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan karena akun aset rumah sakit semakin bertambah setiap tahunnya dan akun liabilitas rumah sakit bervariasi dari tahun ke tahun. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri untuk menjamin utang-utangnya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui bagian dari setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan untuk keseleruhan utang. Dari hasil analisis data trend *Debt to equity ratio* Keuangan Rumah Sakit masih dalam kondisi baik. Standar perhitungan *Debt to equity ratio* adalah 80%, jika tahun 2020 sebesar 8,00% dan tahun 2021 sebesar 7,00% terjadi penurunan -1%. Penurunan terus terjadi dari tahun 2021 dan tahun 2022. Pada tahun 2022 nilai *Debt to equity ratio* sebesar 6,00% terjadi penurunan -1% dari tahun 2021.

Penurunan tersebut karena jumlah akun pasiva setiap tahun nya mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, dianggap margin laba kotor yang baik sebesar 64,00. Namun, untuk itu selanjutnya dari tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan masing-masing sebesar (-6%) pada tahun 2021 dan (-10%) pada tahun 2022. Berdasarkan hasil perhitungan penyebab kondisi laba kotor mengalami Setiap tahunnya, penurunan ini disebabkan oleh tidak efektifnya pasokan obat. Tren net edge tahun 2020, 26 inci kondisi Oke Namun kondisi keuangan kurang terpuji

karena turun (-10%) menjadi 16% pada tahun 2021. Meskipun omzet tumbuh cukup signifikan, namun peningkatan pendapatan tidak dibarengi dengan peningkatan laba perusahaan. Menolak laba di atas membuat kinerja Rumah Sakit Permata Hati Makassar berdasarkan laba cenderung kurang baik, Hal ini membuat Rumah Sakit Permata Hati Makassar harus meningkatkan kinerja keuangan keuangan dari sisi laba dengan tujuan agar dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit tersebut secara umum disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah yang berada di luar kendali Rumah Sakit Permata Hati Makassar.

KESIMPULAN

Indikator likuiditas berada dalam kondisi sangat baik. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap rumah sakit, yang kemudian diikuti oleh peningkatan kewajiban yang mengalir. Rasio solvabilitas juga dalam kondisi sangat baik. Hal ini dikarenakan penurunan pembiayaan utang, dengan komposisi utang yang lebih kecil dibandingkan dengan total modal rumah sakit. Indikator profitabilitas dalam situasi tertentu kurang memadai. Hal ini disebabkan oleh perlunya rumah sakit untuk mengelola biaya penjualan dengan lebih baik, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan ekonomi Rumah Sakit Permata Hati Makassar termasuk pertumbuhan hutang setiap tahunnya, penurunan sumber daya keuangan untuk operasional akibat tingginya kebutuhan modal kerja, serta pertumbuhan utang jangka pendek.

REFERENSI

- Fahmi, I. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan, M. Y. 2004. *Financial Management: Text, Problems and Cases*. Mc Graw-Hill Education.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP-AMP-YKPN.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, S. 2012. *Metodologi Penelitian Praktis Edisi 2 (2 ed.)*. Pekalongan: Univ. Pekalongan
- Prihadi, T. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Airlangga.
- Sawir, A. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sirait, P. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istriana, Lestari, dan Cholifah. 2015. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Tsingkat Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur*. Universitas Bhayangkara Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Equity*
- Jumingan. 2011. *Analisis Lapoan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Junita dan Khairani. 2013. *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang.
- Rahmah, & Komariah, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)*, 1(1), 43–58
- Sucipta, Suwendra, & Cipta, 2015. *Menggunakan Rasio Keuangan Dan Metode EVA (Economic Value Added) Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di BEI*. eJournal

Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 3(2).

Supit. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Astra International, Tbk.* Retrieved from repository.unhas.ac.id

Wakil, 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added* (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri), 3(2), 113–134. Retrieved from repository.unhas.ac.id

Weygandt, Jerrt, Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Edisi ketujuh buku 1. (diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, dan Rangga H.) Salemba Empat: Jakarta.